

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Suatu *method* atau biasa disebut dengan tata-cara dalam memecahkan suatu permasalahan sedemikian rupa agar tujuan lebih mudah tercapai, sehingga yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut harus berupa langkah-langkah yang tepat dan nyambung, agar masalah tersebut dapat diselesaikan. dengan cepat. dan efektif dapat masuk akal, dan peneliti dapat menemukan jawabannya dengan menggunakan metode di bawah ini:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara bertanya kepada subjek untuk mendapatkan informasi guna membuktikan fakta yang ada di lingkungan masyarakat. Metode kualitatif terdiri dari pengumpulan informasi yang berasal langsung dari sumbernya untuk dideskripsikan.

Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mendapatkan informasi sejarah yang dapat ditemukan langsung oleh penelitian ini di lapangan, kemudian didiskripsikan sedemikian rupa.

Penelitian kualitatif adalah buah akibat perilaku sosial yang ada di masyarakat, yang memiliki waktu dan peristiwa bagi penulis untuk mempelajari situasi di masyarakat.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat diartikan sebagai lokasi dilakukannya penelitian, waktu dilaksanakannya penelitian tersebut. Penelitian ini di lakukan di Desa Wonorejo, Kec. Tlogowungu, Kab. Pati peneliti meneliti strategi kampanye yang dilakukan kepala desa terpilih.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah *human* atau objek yang dengan mengumpulkan informasi dari hasil wawancara dengan informan, salah satunya terkait dengan kegiatan penelitian, dapat memberikan keterangan yang jelas yang membuktikan fakta dari subjek tersebut.²

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014). Hlm. 28.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,1998). Hlm. 25.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung dengan narasumber kepala desa terpilih yaitu: H. Suyikno, SE, juga 2 relawan dan 2 pendukung kepala desa terpilih. Kemudian dari sumber sekunder yaitu dengan observasi, data laporan penelitian serta *documentation* dan data-data dari relawan dan pendukung kepala desa terpilih.

D. Sumber Data

Terdapat sumber-sumber data yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Data primer, informasi langsung diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala desa terpilih dan orang-orang yang menurut penelitian yang diteliti memiliki informasi yang relevan, yaitu wawancara secara langsung dengan narasumber kepala desa terpilih, yaitu: H. Suyikno, SE, juga 2 relawan dan 2 pendukung kepala desa terpilih.
2. Data sekunder, disebut data penelitian yang didapat secara tidak langsung mencari informasi dari sumber sekunder dari buku, jurnal, observasi, informasi dan dokumentasi dari laporan penelitian dan bahan dari kepala desa terpilih. diketahui - informasi dari foto, dokumen diperoleh secara tidak langsung sesuai dengan penelitian yang dipelajari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Suatu kegiatan untuk memperoleh data dengan melakukan observasi pengamatan berfokus pada Strategi Kampanye politik pemenang pemilihan kepala desa tahun 2021 (studi kasus di desa wonorejo,kec. Tlogowungu, kab. Pati) melakukan pengamatan terhadap peneliti yang terlibat dan berpartisipasi dalam pekerjaan subjek, sehingga peneliti dapat menggali makna hidup dari orang yang diamati dan berharap memperoleh informasi dari penelitian.³

Berpartisipasi dalam lingkungan atau organisasi yang sesuai, sehingga peneliti mengetahui kekhasan desa, sehingga hasil yang diperoleh adalah informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh seorang insinyur dari masyarakat atau

³ Husaini Usman And Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2003). Hlm. 72.

organisasi penelitian dengan kalimat atau kata-kata dan dimasukkan ke dalam skripsi.

2. *Interview*

Wawancara atau *interview* adalah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti yang memakan banyak waktu karena informasi diperoleh melalui wawancara tentang pertanyaan-pertanyaan mendalam tentang Strategi kampanye politik pemenang pemilihan kepala desa tahun 2021 (studi kasus di desa wonorejo, kec. Tlogowungu, kab. Pati). Melakukan wawancara terhadap narasumber kepala desa terpilih yaitu: H. Suyikno, SE, juga 2 relawan dan 2 pendukung kepala desa terpilih, wawancara diharapkan dapat mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang dihadapi sehingga diperoleh informasi yang peneliti butuhkan, cepat atau dalam waktu singkat, peneliti menyelesaikan penyelidikan dengan menyerahkan dokumen secara informal kepada informan.⁴

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berbeda dengan metode lainnya, metode ini salah satu cara dalam pengumpulan data tentang Strategi Kampanye politik pemenang pemilihan kepala desa tahun 2021 (studi kasus di desa wonorejo, kec. Tlogowungu, kab. Pati). Dokumentasi dapat berasal dari dokumen resmi arsip foto-foto, rekaman video buku dari internet, web, dan lain-lain, yang berguna dalam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data dapat dikatakan valid apabila data berdasarkan keadaan yang sebenarnya, tidak ada perbedaan dari keduanya, sehingga peneliti harus membuktikan kevalidan data tersebut dengan cara berpartisipasi pada masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. kekuatan Peneliti harus pintar-pintar mencari informasi tentang suatu desa agar tidak terjadi data yang tidak semestinya.⁵

Caranya dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil lapangan, sehingga data tersebut dapat disaring kembali untuk melihat mana yang tidak sesuai. Kemudian, peneliti meringkas argumen dan menulis tesis dalam penelitian.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 15.

⁵ L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosda, 2010), Hlm. 45.

1. Keabsahan Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility data bertujuan guna menghasilkan informasi yang benar-benar terpercaya. beberapa metodenya yaitu proses triangulasi, merupakan teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk keperluan verifikasi atau untuk membandingkan data. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁶

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data, dengan meninjau informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam pengujian kredibilitas data, informasi yang diperoleh dikumpulkan dan direvisi dengan mewawancarai kepala desa, yaitu: H. Suyikno, SE, juga 2 relawan dan 2 pendukung kepala desa terpilih. Data dari sumber tersebut tidak dapat dirata-rata seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, diklasifikasi, pandangan mana yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik pada kedua sumber data tersebut. Data yang peneliti analisis untuk mencapai suatu kesimpulan kemudian diminta untuk mencocokkan kedua sumber data tersebut (*member ceck*).

b. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas informasi dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya informasi yang diperoleh melalui wawancara, yang sekaligus dikontrol melalui observasi, dokumentasi berupa lingkungan operasional pondok pesantren. Ketika dua metode pengujian kredibilitas data memberikan data yang mempunyai perbedaan, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau orang lain untuk mengkonfirmasi data mana yang diyakini benar. Atau mungkin semuanya benar karena perspektifnya berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Hlm 127.

hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Keabsahan internal (*internal validity*)

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat. Aktivitas dalam melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan tentunya akan mempengaruhi hasil penelitian tersebut. Walaupun telah dilakukan uji keabsahan internal, tetap ada kemungkinan munculnya kesimpulan lain yang berbeda.

3. Keabsahan eksternal (*eksternal validity*)

Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Walaupun dalam penelitian kualitatif tidak ada kesimpulan yang pasti, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan (*reliabilitas*)

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali. Keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya memperoleh hasil yang sama apabila penelitian dilakukan kembali dalam subjek yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keajegan penelitian kualitatif menekankan pada desain penelitian dan metode serta teknik pengumpulan data dan analisis data.⁷ Analisis data bisa dibuktikan dengan penelitian terdahulu.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), Hlm 143-145.

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan berbagai cara untuk memperoleh informasi secara benar dan kompleks, kemudian data dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data dalam bentuk kalimat, data diurutkan sesuai dengan standar penelitian kualitatif, dengan ketentuan informasi tersebut.⁸

“Analisis ini merupakan metode penelitian yang sangat penting untuk menemukan hasil baik substantif maupun formal. Seperti namanya, analisis data adalah proses menganalisis informasi yang dikumpulkan atau dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk merangkainya secara informal menjadi informasi yang mudah dipahami, yaitu pengumpulan data. Teknis analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Menyortir data dari satu bidang ke bidang lain antara data penting dan data yang tidak relevan, proses ini memudahkan pengumpulan data oleh peneliti, menghindari data yang tidak perlu dan memudahkan pengumpulan data ketika terjadi konflik antara data lapangan dan teori, yaitu strategi kampanye politik pemenang pemilihan kepala desa tahun 2021 (studi kasus di desa wonorejo, kec. Tlogowungu, kab. Pati).

2. Penyajian Data

Dengan dilakukannya analisis di atas, maka penyajian data dalam bentuk teks, grafik, matriks dan lain-lain dapat mempermudah penarikan kesimpulan dari data lapangan dan informasi yang dikumpulkan dari teori-teori strategi kampanye politik pemenang pemilihan kepala desa tahun 2021 (studi kasus di desa wonorejo, kec. Tlogowungu, kab. Pati).”

5. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah penyajian data, dilanjutkan dengan kesimpulan dan konfirmasi atau verifikasi hasil penelitian kualitatif.

⁸ Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, *N.D.* Hlm. 13.